BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan tentang Tinjauan Pelaksanaan sistem pembiayaan bagi hasil, penulis dapat menarik kesimpulan di dukung dengan teori-teori antara lain sebagai berikut :

1. Dilakukan nya analisis dan prosedur otoritas terhadap permohonan pembiayaan serta adanya dokumen dan catatan yang cukup dalam proses aplikasi pembiayaan bagi hasil ini, prosedur aplikasi pembiayaan bagi hasil di Bank Amanah Rabbaniah telah sesuai dan menerapkan prinsip kehati-hatian, ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas yang memadai.
2. Hambatan atau permasalahan yang timbul di bank Amanah Rabbaniah masih kurang berkontribusi nya dengan baik akad bagi hasil, penyebab masih rendahnya bagi hasil ini dikarenakan kurang kepercayaan bank terhadap nasabah dan kelemahan SDM BPRS dalam hal analisa dan pembinaan nasabah.
2. Upaya yang telah dilakukan oleh bank amanah rabbaniah dalam meningkatkan pembiayaan bagi hasil dengan meningkatkan kepercayaan yang tinggi kepada nasabah agar peningkatan kuantitas nasabah mudah untuk dicapai.

4.2 Saran

Penulis disini memberikan saran, dan semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait di Bank Amanah Rabbaniah.

1. Bank amanah rabbaniah harus meningkatkan kembali produk usaha asli bank syariah yaitu Pembiayaan Bisnis, khusus nya pembiayaan yang berbasis bagi hasil. Agar pendapatan perusahaan yang tersalur pada seluruh pembiayaan dapat berjalan stabil tidak hanya mengandalkan pembiyaan jual beli saja.
2. Saran dalam hambatan ini adalah bank lebih baik memasarkan akad bagi hasil ini adalah strategi pertama dengan memilih lokasi usahanya dekat dengan lokasi bank, sehinga memudahkan pembinaan bank tersebut dan menarik perhatian masyarakat setempat.
3. Upaya yang telah dilakukan oleh bank amanah rabbaniah sudah baik dalam meningkatkan pembiayaan bagi hasil tapi disini bank harusnya melakukan sosialisasi dan edukasi bank syariah kepada masyarakat sehingga masyarakat tahu dan mau menggunakan bank syariah sebagai bagian dari aktifitas ekonominya. Adapun media yang dapat digunakan yang dirasakan cukup efektif adalah dalam bentuk pengajian kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama sebagai *key person* di tengah maayarakat. Sebagai lembaga yang relative baru, maka proses adopsi inovasi kepada masyarakat wajib dilakukan secara berkelanjutan.